

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA DI MTsN 3 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas  
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**SUNHAJI**

**NPM : 152410044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kahanuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax +62761 674834 Email : fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

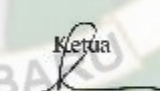
#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 28 April Nomor : 29/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Kamis Tanggal 30 April 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. Nama                   | : Sunhaji   |
| 2. NPM                    | : 152410004   |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)  |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian            | : 10.00 – 11.00 WIB   |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 76,33 (B+)  |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

#### Dosen Penguji :

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua   |
| 2. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Anggota |
| 3. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Anggota |

Dekan  
Fakultas Agama Islam  
  
Dr. Zulkifli, M.Pd., M.Pd., S.Pd., S.Pd.  
NIDN : 073006904

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TIM PEMBIMBING**

Nama : Sunhaji  
 NPM : 152410044  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI/S1)  
 Sponsor : Dr. M. Yusuf Ahmad, MA  
 Judul skripsi : Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTSN 3 Pekanbaru.

DISETUJUI  
PEMBIMBING I

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

KETUA JURUSAN

Dr. H. Miftah Syarif, M.Ag

DEKAN FAI-UIR

Dr. Zulkifli Rusby, M.M., M.E.Sy.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini telah terima dan disetujui untuk di munaqasahkan dalam siding panitia ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada:

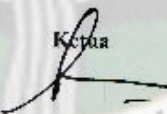
**Hari** : Kamis

**Tanggal** : 30 April 2020


Dan skripsi ini telah dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd).

PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI


Ketua

  
Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Penguji I

  
Dr. H. M. Ali Noer, MA

Penguji II

  
Drs. Mawardi Ahmad, MA

Diketahui Oleh



Dr. H. M. Rusby, MM, ME, Sy

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi:

Nama : Sunhaji  
 NPM : 152410044  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI/S1)  
 Sponsor : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.  
 Judul skripsi : Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTSN 3 Pekanbaru

No.	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf
1	10/05/2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab I	/
2	30/07/2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab II	/
3	31/09/2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab III	/
4	23/12/2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Acc Proposal	/
5	19/02/2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab IV	/
6	28/02/2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Perbaikan Bab V	/
7	17/03/2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Kata Pengantar	/
8	27/03/2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Acc Skripsi	/

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

Mengesah  
 DEK  
  
 Dr. Zulkifli Rusby, M.M., M.P.Sy.

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunhaji

Judul skripsi : Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar

Siswa di MTsN 3 Pekanbaru.

NPM : 152410044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar dari hasil karya sendiri, dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 16 april 2020

Yang membuat pernyataan ini



Sunhaji

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pemilik kata, pemilik segala ilmu, tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk segala keagungan dan kebesaran-Nya, yang telah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Judul skripsi ini yaitu Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Teristimewa buat orang tua tercinta Ayahanda Ahmad Fauzin Yahya dan Ibunda Umi Kholifah yang telah merawat, mendidik, berkorban dan memberikan motivasi serta Do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, M.M, M.E.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku wakil dekan II, Bapak Drs Mawardi Ahmad, M.A selaku dekan III
5. Bapak H. Mitah Syarif, S.Ag., M.Ag. Ketua Prodi Agama Islam. yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melakukan penulisan tugas akhir.
6. Bapak Musadad Harahap, M.Pd.I selaku sekertaris prodi pendidikan agama islam.
7. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A., selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran-saran, motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis selama melakukan penulisan Skripsi.
8. Bapak / Ibu dosen khususnya yang mengajar prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada keluarga yang telah banyak memberikan dukungan semangat serta do'a restu kepada penulis selama masa pendidikan.
10. Kepada Hestia Melani yang selama ini telah mensupport dan menyemangatiku setiap saat tanpa ngomel-ngomel dan selalu mengingatkan sampai skripsi ini selesai.terimakasih buat kesayangan.



dan semoga kedepannya selalu seperti ini dan impian kita tercapai dengan selesainya skripsi ini. Amiin

11. teman-teman yang bernama M.destami M. iram said. Ahmad suyuti terutama dan teman kos seperjuangan yang telah berbagi pengetahuan dan memberi suport kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari dalam Penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya mendukung demi kemajuan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua pihak.

Pekanbaru, 2020

SUN HAJI

NPM: 152410044

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulis .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KONSEP TEORI .....	8
1. Bimbingan dan Konseling.....	8
a. Pengertian Bimbingan.....	8
b. Pengertian Konseling .....	9
c. Jenis- Jenis Konseling.....	11
d. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	12

e. Fungsi Bimbingan dan Konseling .....	14
2. Minat Belajar.....	15
a. Minat .....	15
b. Belajar .....	16
c. Minat Belajar.....	17
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	26
E. Hipotesis.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Pengolahan Data .....	31
G. Teknik Instrumen Penelitian .....	32
H. Teknik Analisa Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Madrasah .....	36
1. Sejarah Madrasah .....	36
2. Visi MTsN 3 Pekanbaru.....	37
3. Misi MTsN 3 Pekanbaru .....	38

4. Tujuan Madrasah.....	38
5. Profil Kepala Madrasah.....	41
6. Struktur Organisasi MTsN Kota Pekanbaru .....	42
7. Struktur Kurikulum .....	42
8. Gambaran Sarana dan Prasarana.....	45
9. Gambaran Ketenagaan .....	46
10. Tenaga Pengajar .....	47
11. Siswa .....	48
B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	48
1. Instrumen Data .....	51
a. Uji Validitas .....	51
b. Uji Reliabilitas .....	52
2. Analisis Data .....	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Regresi Linear Sederhana .....	54
c. Uji Hipotesis.....	54
C. Interpretasi Data .....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

### PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTsN 3 PEKANBARU

SUNHAJI

NPM: 152410044

*Minat belajar itu sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah karena minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi dan aktifitas belajar siswa. Dalam survei yang dilakukan masih ada sebagian siswa yang rendah minat belajarnya, hal ini ditandai dengan gejala-gejala seperti adanya siswa yang tidur di dalam kelas, adanya siswa yang berbicara dengan temannya dan bermain saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan bimbingan konseling. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan konseling terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap minat belajar siswa. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Tempat penelitian dilakukan di MTsN 3 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/ siswi MTsN 3 Pekanbaru yang bermasalah, diambil dari daftar siswa/ siswi binaan guru bimbingan konseling di dalam ruangan BK yang berjumlah 22 orang dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil  $t$  hitung 0,436 dengan nilai signifikansi 0,668 dimana nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pekanbaru.*

**Keyword: Bimbingan Konseling dan Minat Belajar**

**ABSTRACT****EFFECT COUNSELING GUIDANCE ON STUDENT LEARNING  
INTERESTS IN MTsN 3 PEKANBARU****SUNHAJI****NPM: 152410044**

*The interest in learning is very important in the smooth learning process of teaching in schools because the interest in learning has a huge influence on the achievement and learning activities of students. In the survey, there were still some students who had low interest in learning, this was characterized by symptoms such as students sleeping in the classroom, students talking to their friends and playing while the teaching process was underway. One of the efforts to increase students' learning interests is with counseling guidance. The formula of the problem in this study is whether there is an influence of counseling on students' learning interests in MTsN 3 Pekanbaru. The purpose of this research is to know the effect of counseling guidance on students' learning interests. The type of research used in this study is a kuantitatif study with a correlation approach. The research site was conducted at MTsN 3 Pekanbaru. Data collection techniques using questionnaires, Population in this study is a problematic MTsN 3 pekanbaru student, taken from the list of students / students targeted by counseling guidance teachers in bk room which numbered 22 people and at the same time sampled in this study. Based on the results of processing and analysis of data conducted using the SPSS program, it is obtained t count results of 0.436 with a significance score of 0.668 where the value of significance above 0.05 can be concluded that counseling guidance has no effect on students' learning interests in MTsN 3 Pekanbaru.*

**Keyword: Counseling Guidance and Learning Interests**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran belajar mengajar di sekolah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Dengan kata lain, minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat yang diharapkannya. Minat itu besar pengaruhnya terhadap belajar. Oleh karena itu, minat dapat ditumbuhkembangkan melalui belajar, sebab melalui belajar seseorang dapat menganalisis informasi-informasi tentang berbagai karakteristik objek (Slameto, 2003:57).

Minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa. Karena jika siswa tidak ada minat sama sekali dalam belajar, siswa hanya akan bermain-main di dalam kelas karena tidak adanya minat untuk bersungguhsungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini disebabkan kurangnya daya tarik untuk mengikuti proses belajar-mengajar yang mengakibatkan siswa malas untuk belajar, jika hal ini tidak segera diatasi maka hal buruk akan terus berdampak kepada prestasi maupun hasil belajar siswa yang akan semakin menurun, yang tentunya akan merugikan siswa tersebut.

Minat belajar yang baik dan ideal yaitu minat yang tumbuh atas dasar ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran, sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan, siswa akan lebih aktif dan cenderung memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga siswa dapat menguasai materi yang diberikan, Serta adanya dorongan dalam diri siswa yang kemudian akan menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada sesuatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpungan didalam objek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap objek tersebut. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut .

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah memiliki peranan yang penting dalam pengembangan konsep diri siswa sesuai dengan fungsinya yaitu merupakan bagian yang integral dari keseluruhan pendidikan di sekolah yang berupaya untuk membantu siswa memahami diri, menyesuaikan diri, memecahkan masalah, membuat pilihan dan merealisasikan dirinya dalam kehidupan nyata serta mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Dapat dikatakan bahwa tugas bimbingan dan konseling adalah mendorong individu untuk mempelajari kesukaran yang ada pada dirinya dan membantu siswa dalam mencari jalan keluar atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupannya, terutama kehidupan sekolah, baik yang



menyangkut masalah belajar, masalah sosial, maupun masalah pribadi. Selain itu, tugas bimbingan dan konseling juga berusaha memberikan pelayanan kepada siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan alam, lingkungan sosial, maupun lingkungan diri sendiri.

Menurut Angraeni (2014 : 1) peran BK sangat penting dalam membantu siswa mengatasi masalah yang mereka hadapi di sekolah khususnya dalam ruang lingkup belajar. Masalah yang dihadapi oleh siswa di sekolah erat kaitanya dengan minat dalam belajar, sebab semakin rendah minat belajar siswa maka semakin besar kemungkinan terjadinya masalah dalam belajar bahkan pencapaian kematangan perkembangan kognitif siswa itu sendiri.

Belajar merupakan inti kegiatan di sekolah, sebab semua sekolah bertanggung jawab bagi berhasilnya proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut. Oleh karena itu memberikan pelayanan bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa. Adapun tujuan bimbingan belajar secara umum adalah "Membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal"

Glading dalam Rezki Hariko (2016: 119) untuk memahami definisi bimbingan dan konseling dapat ditinjau dari masing-masing kata yang menyusunnya, maupun gabungan kata yang membentuk rasa, bimbingan didefinisikan sebagai proses membantu individu dalam menentukan pilihan penting yang mempengaruhi kehidupannya. Sementara konseling didefinisikan

sebagai aplikasi kesehatan mental prinsip prinsip psikologis/perkembangan manusia melalui intervensi kognitif , afektif, perilaku, atau sistematis.

Bimbingan dan konseling dapat melakukan pencegahan yang merupakan usaha saat timbulnya masalah, masalah yang terjadi dalam diri siswa yang tidak diketahui maka dengan bimbingan dan konseling inilah dapat mencegah agar masalah dapat teratasi sehingga tidak mengakibatkan masalah yang lebih besar lagi, dan fungsi bimbingan dan konseling selanjutnya adalah perbaikan, walaupun mungkin saja masih terdapat siswa yang masih menghadapi masalah-masalah tertentu. disinilah fungsi perbaikan itu berperan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan mewujudkan terpecahnya masalah setiap siswa yang telah dialami.

Sesuai penjelasan guru Bimbingan Konseling saat melakukan studi pendahuluan di MTsN 3 Pekanbaru, masih ada siswa yang rendah minatnya dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ketika guru sedang mengajar masih ada siswa/ siswi yang suka berbicara dengan temannya, sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa/ siswi tersebut atau mengganggu jalannya kegiatan belajar di sekolah.
2. Siswa/siswi ada yang tertidur saat jam pelajaran sedang berlangsung dan mengakibatkan siswa/ siswi tersebut ketinggalan materi pembelajaran.

3. Siswa/Siswi ada yang bermain dengan temannya di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengangkat permasalahan ini dengan judul “ **Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru** ”

#### **B. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan apakah ada Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa pokok permasalahan di atas maka tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Menambah wawasan khususnya dibidang psikologi pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam psikologi pendidikan khususnya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### 2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan minat belajar siswa khususnya melalui bimbingan dan konseling.

- b. Bagi siswa

Dapat memicu semangat siswa dalam meningkatkan minat belajarnya khususnya melalui bimbingan dan konseling.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk melihat gambaran umum dari sistematika penulisan skripsi ini, penulis membaginya dalam bab-bab dan sub bab ini sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan**, terdiri dari menguraikan Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian serta Sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan Teori**, yang terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis.
- BAB III : Metode penelitian**, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel penelitian, Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan**, terdiri dari Gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi temuan penelitian, Pembahasan.
- BAB V : Penutup**, terdiri dari kesimpulan saran dan rekomendasi.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling dibagi menjadi dua kata yaitu pertama bimbingan dan yang kedua konseling, menurut bahasa bimbingan diambil dari bahasa inggris yaitu *Guidance* yang artinya memimpin, secara istilah bimbingan diartikan “membantu”. Sedangkan konseling menurut bahasa dan istilah yaitu *Counseling* yang artinya Menasehati.

##### a. Pengertian Bimbingan

Menurut Jones dalam Sutirna (2013 : 3) bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam membuat suatu pilihan yang cerdas atau tepat dalam penyesuaian kehidupan mereka. Selanjutnya pula dikatakan bahwa kemampuan itu bukan merubakan faktor bawaan, tetapi harus dikembangkan.

Selanjutnya bimbingan diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya (Rochman Natawidjaja 1987:37).

Pengertian bimbingan yang terakhir yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Prayitno dan Erman Amti, 2004:99)

Dari definisi tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang memerlukannya guna untuk menyesuaikan diri secara maksimal terhadap sekolah dan individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

#### **b. Pengertian konseling**

Sedangkan pengertian konseling yaitu merupakan bagian yang integral dari bimbingan, konseling juga merupakan salah satu teknik dalam bimbingan dan juga merupakan inti dalam bimbingan. Ada yang menyatakan bahwa konseling merupakan “jantungnya” bimbingan. Berikut ini adalah uraian beberapa pengertian konseling menurut para ahli.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli yang disebut konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada

teratasinya masalah yang dihadapi klien. (Prayitno dan Erman Amti 2004 : 105)

Selanjutnya konseling adalah semua bentuk hubungan antara dua orang, dimana yang seorang, yaitu klien dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. (Rochman dan M. Surya, 1986 : 25)

Definisi konseling yang terakhir yaitu konseling sebagai rangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. (Winkel 2005 : 34)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konseling merupakan sebuah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi klien dengan wawancara atau dengan cara yang disesuaikan dengan keberadaan lingkungannya.

Makna bimbingan dan konseling di atas dirumuskan secara terpisah. Seperti yang telah disebutkan, dalam praktik bimbingan dan konseling sesungguhnya tidak terpisah apalagi jika kita pahami bahwa konseling merupakan salah satu teknik bimbingan.

Berdasarkan uraian pengertian bimbingan dan pengertian konseling dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor)



kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya agar konseli memiliki kemampuan antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.

### c. Jenis-jenis Bimbingan Konseling

Myers dalam Melik Budiarti (2017:16) menyatakan tujuan dari jenis-jenis bimbingan konseling adalah tercapainya pengembangan peserta didik secara optimal yang mengarah pada perubahan positif. Secara khusus memfokuskan pada individu sebagai diri sendiri dan pemahaman terhadap dirinya sendiri dan pemahamannya terhadap orang lain dalam hubungannya dengan orang lain. Oleh sebab itu untuk mengetahui bimbingan dan konseling lebih lanjut maka penulis akan membahas jenis-jenis dan tujuannya dalam bimbingan konseling sebagai berikut :

#### 1. Bimbingan belajar

Bimbingan ini bertujuan untuk memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, memiliki keterampilan belajar yang efektif, memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan perencanaan belajar/pendidikan, memiliki keterampilan membaca buku.

## 2. Bimbingan pribadi dan sosial

Bimbingan ini bertujuan mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif dan mampu merespon dengan positif, Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis, Memiliki sifat positif dan respect terhadap diri sendiri maupun orang lain.

## 3. Bimbingan karir

Bimbingan ini bertujuan untuk memiliki kemampuan dan minat yang terkait dengan bidang-bidang dan jenis pekerjaan, Memiliki sifat positif terhadap dunia kerja, Memiliki kemampuan membentuk identitas karier dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan yang dituntut, lingkungan dan kesehatan kerja, Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat.

### **d. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Secara implisit, tujuan bimbingan dan konseling sudah bisa diketahui dalam rumusan tentang bimbingan dan konseling seperti telah dikemukakan diatas. Individu atau siswa yang dibimbing, merupakan individu yang sedang dalam proses perkembangan. Oleh sebab itu, merujuk kepada perkembangan individu yang dibimbing, maka tujuan bimbingan dan

konseling adalah agar tercapai perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing. Dengan perkataan lain agar individu (siswa) dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi atau kapasitasnya dan agar individu dapat berkembang sesuai lingkungannya (Tohirin, 2011: 20).

Menurut Tohirin (2011: 21) tujuan bimbingan dan konseling atau tujuan konseling seperti telah disebutkan diatas adalah agar klien :

1. memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya.
2. Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya kearah tingkat perkembangan yang optimal.
3. Mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.
4. Mempunyai wawasan yang lebih realitaas serta penerimaan yang objektif tentang dirinya.
5. Dapat menyesuaikan diri secara leih efektif baik terhadap dirinya baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkunan nya sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.
6. Mencapai taraf aktualisasi diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
7. Terhindar dari gejala-gejala kecemasan dan perilaku yang salah dan menyimpang.

### e. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2000 : 26) menjelaskan beberapa fungsi dari Bimbingan dan Konseling ditinjau dari segi sifatnya yang dapat berfungsi sebagai berikut :

#### 1. Fungsi Pencegahan

Layanan bimbingan dapat berfungsi sebagai pencegahan, artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi pencegahan dapat berupa program orientasi, program bimbingan karir, inventarisasi data dan sebagainya.

#### 2. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

#### 3. Fungsi Perbaikan

Walaupun fungsi pencegahan dan pemahaman telah dilakukan namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah-masalah tertentu. Di sinilah fungsi perbaikan itu berperan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

#### 4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini hal-hal yang dipandang positif dijaga agar tetap baik dan mantap. Dengan demikian, siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

#### 2. Minat belajar

Minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Karena minat belajar terbagi menjadi dua kata, yaitu minat dan belajar, maka penulis membagi pengertian ini.

##### a. Minat

Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.

William James (1890), melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180).

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memilih dan atau melakukan sesuatu hal atau obyek tertentu, di antara sejumlah obyek yang tersedia. (Suranto, 2005:30)

Menurut beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahawa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang maupun ketertarikan dalam sebuah objek tertentu tanpa adanya paksaan. Misalnya kepada pelajaran, olahraga, maupun hobi.

#### **b. Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika dia berada disekolah, lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan aspek kognitif

Pengertian belajar secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-  
arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia  
disekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada  
tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan  
masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Barlow (1995), belajar adalah suatu proses adaptasi atau  
penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Chaplin dalam *dictionary of psycology* membatasi belajar dengan  
dua macam rumusan rumusan pertama berbunyi belajar adalah perolehan  
perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan  
pengalaman. Rumusan kedua belajar adalah proses memperoleh respons-  
respons sebagai akibat adanya pelatihan khusus.

### c. **Minat belajar**

#### 1. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi  
terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990: 583). Mina  
secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan keairahan  
yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Istilah minat  
merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan  
adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk  
memiliki objek lain yang sejenis. Objek dari minat berbagai macam,

baik makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan dan lain-lain (Euis Karwati, Doni Juni Priansa, 2014: 18).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan kan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat ( Slameto, 2010: 180).

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Minat belajar adalah sesuatu keinginan akan kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. (Euis Karwati, Doni Juni Priansa, 2014: 149).

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang yang berbeda-beda.



Menurut Syah (2003:132) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu :

a. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi tingkat kebugaran siswa serta minat ataupun motifasi siswa.

b. Faktor eksternal

Adalah faktor yang mempengaruhi dari luar seperti keluarga teman dan masyarakat serta keadaan lingkungan maupun alat untuk belajar

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

3. Macam-macam minat belajar peserta didik

Menurut Suhartini yang dikutip oleh Euis Karwati, Doni Juni Priansa, minat peserta didik dikategorikan menjadi tiga dimensi besar, yaitu:

a. Minat personal

Minat persnal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata peajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang dan apakah dia mempunyai dorongan keras dalam dirinya untuk menguasai pelajaran tersebut.

b. Minat situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, susana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga.

c. Minat psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antra minat personal dengn minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktifitas yang terstruktur ( kelas) atau pribadi (diluar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mmata peajaran tersebut (Euis Karwati, Don Juni Priansa, 2014:149-150).

4. Ciri- ciri minat belajar

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a. Perasaan Senang

Apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada perasaan terpaksa untuk belajar. Contohnya: yaitu siswa senang mengikuti proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang siswa akan obyek yang mengakibatkan siswa tersebut akan senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh; aktif dalam diskusi, aktif menjawab pertanyaan dari guru aktif bertanya.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda. kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: tidak menunda tugas dari guru. dan antusias dalam mengikuti pelajaran,

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan kehidupan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi setiap siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan

memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mencatat materi dan mendengarkan penjelasan guru.

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis baca bahwa telah ada peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

1. Indriyani Azeria Canmel dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Bimbingan Konseling dan Peran Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XII SMKS Korpri Duri.

Dari penelitian terdahulu yang relevan di atas mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Bimbingan Konseling. Perbedaan nya terdapat pada variabel Y, dimana variabel Y dalam penelitian terdahulu yaitu kecerdasan spiritual peserta didik, sedangkan variabel Y yang penulis teliti adalah minat belajar.

2. Bobby Tryco dalam skripsinya yang berjudul Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dari penelitian terdahulu yang relevan di atas mempunyai persamaan meneliti tentang minat belajar, dimana perbedaan nya yang penulis teliti variabel X nya adalah Bimbingan Konseling.

3. Indriana Agustin dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 07 Tapung, Kec Tapung , Kab kampar.

dalam skripsi ini terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian sedangkan persamaannya sama-sama meneliti pengaruh.

Dari penelitian relevan dapat ditemukan perbedaannya bahwa dari penelitian *pertama*, Indriyani Azeria Cannel variabel X Bimbingan Konseling , sedangkan variabel Y peran orang tua. Penelitian yang *kedua*, Bobby Tryco variabel X minat belajar, sedangkan variabel Y adalah program studi agama islam. Penelitian yang *ketiga* Indriana Agustin variabel X metode tanya jawab, sedangkan variabel Y minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh penulis variabel X Bimbingan Konseling sedangkan variabel Y minat belajar.

### **C. Konsep Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan lebih mempermudah proses pengukuran terhadap variabel penelitian, maka dalam penelitian ini diberikan konsep operasional.

Myers dalam Melik Budiarti (2017:16) Bimbingan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa khususnya disekolah. Adapun indikator dari bimbingan konseling sebagai berikut.

Tabel 01 : Indikator Bimbingan Konseling

Variabel X	Dimensi	Indikator
1	2	3
Bimbingan konseling	Bimbingan belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membantu siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.</li> <li>2. Guru BK membantu siswa memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.</li> <li>3. Guru BK membantu siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.</li> <li>4. Guru BK membantu siswa memiliki keterampilan belajar yang efektif</li> <li>5. Guru BK membantu siswa memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan perencanaan belajar / pendidikan.</li> </ol>
	Bimbingan pribadi/ sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru BK membantu siswa memahami perasaan diri dan mampu mengekspresikannya secara wajar.</li> <li>7. Guru BK membantu siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah.</li> </ol>

		8. Guru BK membantu siswa memiliki rasa percaya diri.
	Bimbingan Karir	9. Guru BK membantu siswa memiliki pemahaman tentang kaitan belajar dengan bekerja. 10. Guru BK membantu siswa memiliki sikap positif terhadap pekerjaan.. 11. Guru BK membantu siswa memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuan yang terkait dengan pekerjaan.

Slameto (2010 : 180) Minat belajar dalam penelitian ini adalah tumbunya keinginan siswa untuk mengikuti poses belajar tanpa adanya dorongan dan paksaan untuk lebih baik kedepan nya. Adapun indikator minat belajar sebagai berikut.

**Tabel 02 : Indikator Minat Belajar**

Vaiabel Y	Dimensi	Indikator
1	2	3
Minat belajar	Perasaan senang	1. Siswa senang mengikuti pelajaran. 2. Siswa tidak ada perasaan bosan. 3. Siswa selalu hadir saat jam pelajaran.

Keterlibatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa aktif bertanya.</li> <li>5. Siswa aktif menjawab pertanyaan.</li> </ol>
Keterarikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.</li> <li>7. Siswa tidak menunda tugas dari guru.</li> </ol>
Perhatian siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>9. Siswa mencatat materi.</li> </ol>

#### D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :





## E. Hipotesis

Hipotesis menurut maknanya pada suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013 : 69).

Berdasarkan telaah teoritis yang telah dijelaskan oleh Anggraeni (2014 : 1) dalam pentingnya bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh bimbingan konseling terhadap minat belajar siswa



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang dikorelasikan antara dua variable yaitu variable X Bimbingan Konseling dengan variable Y Minat belajar siswa. Adapun yang dimaksud dengan penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. (Kasiram, 2008 : 149).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah yang bernama MTsN 3 Pekanbaru jalan Unggas Simpang Tiga Bukit Raya Kota Pekanbaru Riau.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, dari bulan Januari 2020 sampai dengan April tahun 2020, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 03: Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2	Pengambilan Data Lapangan					x	x	x	x								
3	Pengolahan dan Analisa Data									x	x	x	x				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													x	x	x	x

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa/ siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru dalam binaan guru bimbingan konseling di ruangan BK.

#### 2. Objek

Objek penelitian adalah Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/ siswi MTsN 3 pekanbaru yang bermasalah, diambil dari data siswa/ siswi yang pernah masuk dan dibina oleh guru bimbingan konseling di ruangan BK yang berjumlah 22 orang dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam hal ini menggunakan teknik sampling jenuh atau dalam istilah sensus karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Maka semua populasi dijadikan sampel.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Guna untuk mendapatkan informasi dari reponden tentang diri pribadinya atau hal yang diketahuinya.

**Tabel 04: Intrumen Penelitian**

Variabel	item
Bimbingan konseling	11
minat belajar	9
Jumlah	20

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, laporan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang didapat selama penelitian adalah berbentuk foto dan catatan-catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan ini penulis dapat mengambil data sekolah meskipun peristiwanya telah berlalu.

### F. Teknik pengolahan data

Teknik Pengolahan Data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik editing, scoring, dan tabulating.

#### 1. Editing

Yaitu untuk memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kepada responden. Tujuannya untuk memeriksa dan merapikan agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan selanjutnya.

#### 2. Scoring

Yaitu memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang ada dalam angket. Dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir yang kurang bagus untuk diberikan skor.

#### 3. Tabulating

Bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran frekuensi dalam setiap item yang penulis kemukakan. Untuk itu dibutlah tabel yang mempunyai kolom setiap bagian angket, sehingga terlihat jawaban antara yang satu dengan yang lain.

### G. Uji Instrumen Data

Uji Instrument Data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software dari SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi *Pearson product moment*. Dalam uji ini setiap item akan diuji realisinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada didalam variabel X dan Y akan diuji realisinya dengan skor total variable yang didapatkan.

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel.

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha SPSS dengan dasar pengambilan keputusan jika Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya jika Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### H. Teknik Analisa Data

Teknik Instrument Penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

## 1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data dalam melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan untuuk terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan melalui program SPSS 21 for windows. Apa bila nilai Asymp Sig. suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% ( $> 0.050$ ) maka variabel tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% ( $< 0.050$ ) maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara, uji hipotesis untuk menguji apakah penelitian yang diajukan diterima atau ditolak dalam hal ini digunakan statistik SPSS (uji F dan uji t). Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah “pengaruh bimbingan konseling terhadap minat belajar siswa yang rendah di MTsN 3 pekanbaru”.

### a. Dasar pengambilan keputusan uji F

1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
2. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

b. Dasar pengambilan keputusan uji t

1. Jika nilai sig < 0.05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0.05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,25 ; 20) = \underline{2,074}$$

Ket : a : tingkat kepercayaan  
 n : jumlah sampel  
 k : jumlah variabel X

3. Analisis Regresi

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana. Dalam perhitungan menggunakan Rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut.

**Tabel 05 : Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

NO	INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,2 – 0,399	Rendah
3	0,4 – 0,599	Sedang
4	0,6 – 0,799	Kuat
5	0,8 – 1,000	Sangat kuat



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Madrasah

##### 2. Sejarah Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru adalah satuan pendidikan formal yang telah diakui undang-undang. Dengan telah terbitnya Keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 Tentang ditetapkannya 70 (Tujuh Puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Bersamaan dengan keputusan itu, salah satu MTs yang dinegerikan yaitu MTsN 3 Kota Pekanbaru. Pada tanggal 23 – 2 - 2010 MTsN 3 Kota Pekanbaru yang diresmikan Bapak Wali Kota Pekanbaru dan Kepala departemen Agama Provinsi Riau.

MTsN 3 Kota Pekanbaru dibangun diatas tanah seluas 18.810 m<sup>2</sup> yang diwakafkan oleh bapak abu bakar. Yang sekarang nama bapak abu bakar dijadikan nama Masjid di MTsN 3 Kota Pekanbaru.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pekanbaru selalu berbenah diri guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan setiap peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang *demokratis serta bertanggung jawab*. MTsN 3 Kota Pekanbaru pada awalnya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru lokal Simpang Tiga yang dibuka pada tahun pelajaran 1996/1997.

Selama MTsN Pekanbaru Lokal Simpang Tiga didirikan telah dipimpin oleh empat orang kepala yaitu :

1. Drs.Hormat Ritonga
2. Idarman,S. Pd.
3. Marzuki, M. Ag.
4. Drs.Oktenvianus.
5. Dahlil Syaif
6. H. Marzuki, M.Ag
7. Darusman, M.Pd

MTsN Pekanbaru kemudian hari berganti nama menjadi MTsN Bukit Raya Pekanbaru sesuai dengan Keputusan yang diberi oleh Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009. MTsN Bukit Raya Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Drs. H. Dahlil Syarif. MTsN 3 Kota Pekanbaru berdiri diatas lahan seluas 18.510 m<sup>2</sup>. Tanah ini adalah waqaf dari Bapak H. Abu Bakar dan sekarang di pimpin oleh Bapak H. Marzuki, M.Ag periode 2013 s/d 2017 dan Bapak Darusman, M.Pd periode 2017 s/d sekarang. Pada dasarnya MTsN Bukit Raya Pekanbaru Berdasarkan Keputusan Departemen Agama No. 48 Tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009 dan KMA Nomor 669 tahun 2016 nama berubah menjadi MTsN 3 Kota Pekanbaru.

## **2. Visi MTsN 3 Kota Pekanbaru:**

1. Unggul dalam nilai kelulusan baik secara kuantitas dan kualitas.
2. Unggul dalam komunikasi berbahasa Inggris dan Arab.

3. Unggul dalam prestasi Olimpiade.
4. Unggul dalam prestasi ekstrakurikuler.
5. Karakter dalam pengamalan nilai agama dan peduli lingkungan.
6. Karakter budaya disiplin dan etos kerja.

### **3. Misi MTsN 3 Kota Pekanbaru:**

1. Mewujudkan siswa yang unggul.
2. Mewujudkan pelayanan berkualitas.
3. Menciptakan kehidupan yang islami.
4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan hidup.
5. Menciptakan Madrasah yang bersih dan sehat.
6. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang hijau dan asri.
7. Melaksanakan budaya etos kerja yang kompetitif.
8. Menumbuhkembangkan minat bakat siswa.
9. Mewujudkan perangkat pembelajaran Berbasis IT.

### **4. Tujuan Madrasah**

Indikator 1 : mewujudkan siswa yang unggul di akademik maupun tidak.

Misi :

- a. Meningkatkan hasil kelulusan siswa
- b. Meningkatnya prestasi setiap olimpiade (Kota, Provinsi, Nasional)
- c. Tumbuhnya lingkungan yang berbahasa Arab dan Inggris

- d. Tumbuhnya prestasi ekstrakurikuler dalam siswa (Kota, Provinsi, Nasional).

Indikator 2 : Mewujudkan pelayanan berkualitas

Misi :

- a. Tercapainya pendidik yang jujur dan profesional
- b. Mewujudkan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan.
- c. pelayanan yang kuat

Indikator 3 :menciptakan perilaku yang islami dalam lingkungan sekitar.

Misi :

- a. mewujudkan siswa yang bertakwa dan beriman.
- b. Menghasilkan peserta didik yang mengamalkan nilai-nilai agama dan menjiwalkannya
- c. Menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi tentang ibadah yaumiah (sholat fardu, ibadah sunnat, menasik haji, khutbah/poidato). Doa walimah kaifiat fardu kifayah, zikir sesudah sholat dan kaifiat fardu kifayah, zikir sesudah sholat)

Indikator 4 : Menumbuh kembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan hidup.

Misi :

- a. Terbentuknya karakter siswa yang peduli lingkungan
- b. Terbentuknya kesadaran siswa dalam mencintai lingkungan hidup.

Indikator 5 : Menciptakan Madrasah yang bersih dan sehat

Misi :

- a. Terbentuknya siswa yang peduli kebersihan lingkungan
- b. Terwujudnya siswa peduli kesehatan

Indikator 6 : Mewujudkan lingkungan Madrasah yang hijau dan asri

Misi :

- a. Terbentuknya karakter siswa dalam menanam pohon di Madrasah
- b. Terwujudnya siswa dalam melindungi pohon yang ada di Madrasah.

Indikator 7 : Melaksanakan budaya etos kerja yang kompetitif

Misi :

- a. Menghasilkan budaya disiplin berkerja berkualitas berkerja berkualitas dan kompetitif
- b. Terciptanya rasa ikhlas redho dalam berkerja dan” berkerja itu adalah ibadah”

## 5. Profil Kepala Madrasah

Nama : DARUSMAN, M.Pd  
NIP : 197001021997031004  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
TempatTanggalahir : PulauRambai, 2 Juli 1970  
JenisKelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Bahana Gg. Mentari

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN PULAU RAMBAI 029 KAMPAR
2. SMP MUHAMMADIYAH PULAU RAMBAI
3. SMA PGAN PEKANBARU
4. D3 UNIVERSITAS RIAU
5. SI UNIVERSITAS RIAU
6. S2 UIN SUSQA RIAU

## 6. Struktur Organisasi MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru



## 7. Stuktur Kurikulum

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Struktur Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, disajikan pada Tabel.

**Tabel 06 : Stuktur Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru**

**Berdasarkan Kurikulum 2013 (kelas VII)**

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU
<i>A. Kelompok A</i>	
1. Pendidikan Agama Islam	
a. Al-Qur'an – Hadits	2
b. Akidah Ahklak	2

c. Fiqih	2
d. SKI	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3
3. Bahasa Indonesia	6
4. Bahasa Arab	3
5. Bahasa Inggris	4
6. Matematika	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4
<i>B.Kelompok B</i>	
1. Seni Budaya	3
2. Pendidikan Jasmani	3
3. Prakarya	2
4. Tahfiz	2
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>

**Tabel 07 : Stuktur Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru**  
**Berdasarkan Kurikulum 2013 (kelas VIII)**

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU
<i>A.Kelompok A</i>	
1. Pendidikan Agama Islam	
a. Al-Qur'an – Hadits	2
b. Akidah Ahklak	2
c. Fiqih	2
d. SKI	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3
3. Bahasa Indonesia	6
4. Bahasa Arab	3
5. Bahasa Inggris	4
6. Matematika	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4
<i>B.Kelompok B</i>	
1. Seni Budaya	3
2. Pendidikan Jasmani	3
3. Prakarya	2
4. Tahfiz	1
5. PLH	1
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>



**Tabel 08 : Stuktur Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru****Berdasarkan Kurikulum 2013 (Kelas IX)**

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU
<i>A. Mata Pelajaran</i>	
1. pendidikan agama islam	
a. Al-Qur'an dan hadis	2
b. Akidah Ahklak	2
c. fiqih	2
d. SKI	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2
3. Bahasa indonesia	4
4. Bahasa arab	2
5. Bahasa inggris	4
6. Matematika	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4
9. Seni Budaya	2
10. Pendidikan Jasmani	2
11. Keterampilan Teknik Informasi dan Teknologi	2
<i>B. Muatan Lokal</i>	
a. Tahfiz	2
b. Pendidikan Lingkungan	1
<i>C. Pengembangan Diri**</i>	2
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>

**Sumber :** Data Dari MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru.

Selain mata pelajaran yang wajib diambil oleh siswa, MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru memberikan ruang gerak untuk kreatifitas siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi:

1. Seni Baca Al-Qur'an
2. Marawis
3. Kaligrafi
4. Pramuka

5. PMR
6. Basket
7. Sepak Bola/Futsal
8. Bola Voli
9. Taekwondo
10. Silat
11. Pasmus

## 8. Gambaran Sarana Dan Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki pada saat ini antara lain adalah :

**Tabel 09 : Sarana Dan Prasarana MTsN 3 Kota Pekanbaru**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala	1 Ruang	
2	Kantor Tata Usaha	1 Ruang	
3	Kantor Guru	1 Ruang	
4	Ruang waka.	4 Ruang	
5	Ruang Belajar	26 Ruang	
6	Perpustakaan	1 Unit	
7	Labor IPA	1 Unit	
8	Labor Bahasa	1 Unit	
9	Labor Komputer	1 Unit	
10	Toilet Guru/Karyawan	8 Unit	
11	Toilet siswa	12 Unit	
12	Masjid	1 Unit	
13	Lapangan Upacara	40 x 70 m <sup>2</sup>	
14	Lapangan bola Voli	2 Unit	
15	Meja Pimpong	2 Unit	
16	Kantin	8 Unit	
17	Ruang BK	1 Unit	
18	Ruang UKS/PMR	1 Unit	
19	Pagar	569 m	
20	Lahan kosong	600 m <sup>2</sup>	
21	GOR	1 Unit	

**Sumber :** Data Dari MTsN 3 Kota Pekanbaru

## 9. Gambaran Ketenagaan

### a. Pimpinan

Kepemimpinan MTsN 3 Kota Pekanbaru dibagi menjadi sembilan kategori yaitu:

1. Kepala sekolah Madrasah merupakan jabatan pimpinan tertinggi di MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru.
2. Kepala Tata Usaha (TU) merupakan jabatan pimpinan langsung karyawan MTsN 3 Kota Pekanbaru.
3. Wakil Kepala dalam Bidang Kurikulum yang merupakan pimpinan bidang untuk mengurus tentang sistem dpengajaran dan pembelajaran
4. Wakil kepala dalam pengembangan mutu merupakan pimpinan yang mengurus tentang mutu madrasah dan mutu pendidikan.
5. Wakil Kepala dalam Bidang Kesiswaan yaitu merupakan pimpinan bidang yang mengurus sistem pengasuhan siswa
6. Wakil Kepala dalam Bidang Keislaman yaitu merupakan pimpinan bidang yang mengurus program pengembangan nilai-nilai Islami
7. Wakil Kepala dalam Bidang Sarana dan Prasarana merupakan pimpinan bidang yang mengurus pengembangan sarana dan prasarana
8. Wakil Kepala dalam Bidang Humas merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang komunikasi eksterent dan informasi
9. Komite Madrasah adalah merupakan perwakilan orang tua siswa untuk ikut serta dalam membuat suatu kebijakan

MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bernama Darusman, M.Pd beliau merupakan pemimpin yang ulet, disiplin dan penuh dengan ide-ide kreatif.

### 10. Tenaga Pengajar

Keadaan guru dan pegawai di MTsN 3 Kota Pekanbaru berjumlah 77 orang. Yang terdiri 45 guru PNS, 11 guru honorer, 5 Pegawai TU PNS, dan 16 pegawai/karyawan honorer. Berikut adalah pemetaan guru yang ada sekarang di MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru:

Tenaga pendidik di MTsN 3 Kota Pekanbaru berjumlah 56 orang dengan kualifikasi sebagai berikut :

- PNS	= 45 orang	Honorer	= 11
- S 1	= 45 orang	S 2	= 9
- Sertifikasi	= 48 orang	belum	= 8
- Laki-laki	= 16 orang	perempuan	= 40

**Tabel 10 : Asal perguruan tinggi tenaga pendidik**

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Keterangan
1	Universitas Islam Riau	5	
2	Universitas Riau	11	
3	Universitas Islam Negeri Riau	21	
4	IKIP Padang	3	
5	UNM (medan)	1	
6	IAIN Imam Bonjol	3	
7	Indraprasta Jakarta	1	

8	STAI Miftahul Ulum	1	
9	Univ. Bung Hatta	1	
10	UNP	1	
11	Univ. Bengkulu	1	
12	IAIN Sunan Gunung Jati	1	
13	STIE Purna Graha	1	

### 11. Siswa

Keadaan siswa MTsN3 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020

adalah :

**Tabel 11 : Keadaan Siswa MTsN 3 Kota Pekanbaru**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	144	181	325
2	VIII	146	192	338
3	IX	127	219	346
	<b>Jumlah</b>	417	592	1009

**Sumber :** Data Dari MTsN 3 Kota Pekanbaru

## B. Deskripsi Temuan Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian pada sekoah MTsN 3 Pekanbaru, maka penulis mendapatkan hasil data baik yang diperoleh dari penyebaran angket maupun observasi.

Untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Minat Belajar maka penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 22 siswa.

Berdasarkan dari hal tersebut, maka penulis akan mentabulasikan data sebelum menganalisisnya. Sebagai gambaran legkapnya maka penulis mentabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 12 : Hasil Angket Bimbingan Konseling (X)**

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dengan menggunakan program

NO R	Xp1	Xp2	Xp3	Xp4	Xp5	Xp6	Xp7	Xp8	Xp9	Xp10	Xp11	total
1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	52
2	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	3	41
3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	45
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	52
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	41
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47
7	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	52
8	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	47
9	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	34
10	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	45
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	53
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	52
13	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	47
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42
15	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	52
16	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	47
17	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	48
18	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	46
19	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	44
20	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	48
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
22	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	48

microsoft excel dapat diketahui ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 5, skor terendahnya 2, Mean atau rata-ratanya sebesar 4,285, median atau nilai tengahnya 4, dan modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 4.

**Tabel 13 : Hasil Angket Minat Belajar (Y)**

NO R	Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6	Yp7	Yp8	Yp9	JUMLAH
1	4	3	5	3	5	4	4	5	4	37
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
3	5	4	3	5	5	4	4	5	3	38
4	4	3	5	3	3	4	5	4	1	32
5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	35
6	4	3	4	5	5	4	5	5	3	38
7	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
8	4	3	5	3	4	4	3	5	3	34
9	4	1	4	3	4	3	4	3	3	29
10	3	2	4	4	4	4	3	4	4	32
11	5	3	4	3	3	4	5	5	5	37
12	5	2	2	4	3	3	2	3	3	27
13	3	3	3	3	4	3	3	3	5	30
14	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
15	4	3	5	5	4	4	4	4	5	38
16	2	2	4	4	3	4	5	4	3	31
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
19	4	3	4	3	4	3	5	4	4	34
20	4	3	5	5	5	5	5	5	5	42
21	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
22	5	4	5	3	4	5	4	5	4	39

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dengan menggunakan program microsoft excsel dapat diketahui ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 5, skor terendahnya 1, Mean atau rata-ratanya sebesar 3,9444,

median atau nilai tengahnya 4, dan modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 4.

## 1. Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung sebanyak  $df=22$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel 0,423. jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 14 : Hasil Uji Validitas Instrumen Bimbingan Konseling**

Variabel	Item pertanyaan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	$r$ tabel	Ket.
Bimbingan konseling (X)	Bimbingan konseling 1	0,452	0,423	valid
	Bimbingan konseling 2	0,588	0,423	valid
	Bimbingan konseling 3	0,564	0,423	valid
	Bimbingan konseling 4	0,794	0,423	valid
	Bimbingan konseling 5	0,561	0,423	valid
	Bimbingan konseling 6	0,743	0,423	valid
	Bimbingan konseling 7	0,624	0,423	valid
	Bimbingan konseling 8	0,709	0,423	valid
	Bimbingan konseling 9	0,630	0,423	valid



	Bimbingan konseling 10	0,488	0,423	vaid
	Bimbingan konseling 11	0,768	0,423	valid

**Tabel 15 : Hasil Uji Ualiditas Instrumen Minat Belajar**

Variabel	Item pertanyaan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	r tabel	Ket.
Minat belajar (Y)	Minat belajar 1	0,514	0,423	valid
	Minat belajar 2	0,749	0,423	valid
	Minat belajar 3	0,615	0,423	valid
	Minat belajar 4	0,446	0,423	valid
	Minat belajar 5	0,750	0,423	valid
	Minat belajar 6	0,834	0,423	valid
	Minat belajar 7	0,666	0,423	valid
	Minat belajar 8	0,835	0,423	valid
	Minat belajar 9	0,442	0,423	valid

sumber data : output SPSS yang diolah ,2020

Dari tabel-tabel tersebut dapat diketahui semua item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel 0.423 yang berarti setiap item pertanyaan masing-masing variabel dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 16 : Hasil Uji Reliabilitas instrumen.**

variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Bimbingan konseling	15 item pertanyaan	0.818	Reliabel
Minat belajar	9 item pertanyaan	0.809	Reliabel

sumber data : output SPSS yang diolah ,2020

Dari tabel tersebut dapat diketahui masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > dari 0,60. Dengan demikian variabel Bimbingan Konseling dan Minat Belajar dapat dikatakan Reliabel.

## 2. Analisis data

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi < 0,005 maka data terdistribusi secara tidak normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,005 maka data terdistribusi normal.

**Tabel 17 : Uji Normalitas Data.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,79963936
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,114
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,005 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

### b. Uji regresi linear sederhana

**Tabel 18 : Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,097 <sup>a</sup>	,009	-,040	4,99381

a. Predictors: (Constant), x

Dilihat dari tabel tersebut didapatkan nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0,097 yang berarti tingkat koefisien tergolong sangat rendah. Sedangkan R Square tingkat presentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y hanya sebesar 0,9%

### c. Uji Hipotesis

**Tabel 19 : uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,737	1	4,737	,190	,668 <sup>b</sup>
	Residual	498,763	20	24,938		
	Total	503,500	21			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Dari output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,190 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,668 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 20 : Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30,896	10,617		2,910	,009
	x	,098	,224	,097	,436	,668

a. Dependent Variable: y

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel X dengan variabel Y adalah sebesar  $0,668 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,436 < t$  tabel  $2,074$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel Bimbingan Konseling (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

### C. Interpretasi Data

Setelah peneliti melakukan analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien korelasi dan juga nilai signifikansi.

Adapun hipotesis yang diuji adalah “Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa MTsN 3 Pekanbaru”. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa, dari 22 siswa tersebut lebih banyak menjawab angket atau questioner dengan modus atau nilai yang sering muncul 4 atau bisa disebut setuju. Adapun hasil pengolahan data dari uji validitas dengan questioner sebanyak 20 butir item pertanyaan semuanya dikatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan

menyatakan reliabel karna melebihi ukuran cronbach alpha 0,60. Uji normalitas data menunjukkan bahwa data terdistribusi normal hal ini dapat diketahui dari signifikasni lebih dari 0,05.

Hasil pengaruh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil analisis Uji hipotesis dengan Uji F dan Uji t. Dalam uji F didapatkan nilai F hitung = 0,190 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,668 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Sedangkan Uji t didapatkan t hitung = 0,436 lebih kecil dari t tabel 2,074. Karena t hitung sebesar 0,436 lebih kecil dari 2,074, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap minat belajar siswa MTsN 3 Pekanbaru.  $H_0$ : tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan Konseling terhadap minat belajar siswa MTsN 3 Pekanbaru.

Adapun besar hubungan variabel Bimbingan Konseling (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y) didapatkan nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0,097 yang berarti tingkat koefisien tergolong sangat rendah. Sedangkan R Square tingkat presentase hubungan variabel X terhadap Variabel Y hanya sebesar 00,9%

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima atau tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Pekanbaru. Hal ini diperoleh melalui analisis data sebagai berikut :

1. variabel Bimbingan Konseling memiliki  $t$  hitung 0,436 lebih kecil dari  $t$  tabel yang diperoleh dari rumus  $t$  tabel ( $t$  ( $a/2$  ;  $n-k-1$ )  $t = (0,25$  ;  $20) =$  2,074 dengan nilai signifikansi 0,668 dimana nilai sig di atas 0,05 yang berarti tidak adanya pengaruh Bimbingan Konseling yang signifikan terhadap Minat Belajar Siswa.
2. Adapun tingkat hubungan variabel Bimbingan Konseling (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y) didapatkan nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0,097 yang berarti tingkat koefisien variabel Bimbingan Konseling tergolong sangat rendah terhadap variabel Minat Belajar. Sedangkan R Square tingkat presentase hubungan variabel X terhadap Variabel Y hanya sebesar 0,9%

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Untuk meningkatkan minat belajar siswa sebaiknya guru menggunakan teknik atau metode lain kepada siswa dalam upaya meningkatkan minat belajar agar tidak ada siswa dengan minat belajar rendah yang membuat semakin tertinggal prestasinya dari siswa lain.

### 2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dan lebih banyak mencari sumber maupun referensi yang terkait dengan Bimbingan Konseling dan Minat belajar agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku :

- Afifudin.(2012). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung:CV.PUSTAKA SETIA.
- Al-Mighwar, Muhammad, *Psikologi Renmaja*, Pustaka Setia, Jakarta.
- Anas, Salahudin 2012.*Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV.PUSTAKA SETIA.
- Aqib, Zainal. (2012). *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- B.Hurlock, Eizabeth, 1978, *Child Development Sixth Edition*, Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Budiarti, Melik, 2017,*Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. CV-AE Media Gafika, Magetan.
- Daryanto, Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Gunawan, Yusuf. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konselng, Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Yusul dan Catherine Dewi Liman Subroto. 2001. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta : PT Prenhallindo
- Iswadi, 2009, *Jyadah dan Ta zyah Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*, Dakwah Digital Press, surabya.
- Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan, Kharisma Putra Utama*, Jakarta
- Juntika Nurihsan, Achmad, 2014, *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Revika Aditama, Bandung
- Mulyadi, 2016, *Bimbingan Konselng di Sekolah dan Madrasah*, Prenadamedai Proup, Jakarta.



Omrod. Jeanne Ellis, 2009, *Psikologi Pendidikan, Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Erlangga, Jakarta.

Pravitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Renika Cipta

Sutirna, 2015, *Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Formal dan Informal*, Andi, Jogjakarta.

Sukardi, Dewa Ketut, 2000, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Rinka Cipta, Jakarta

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Bumi Aksara*, Yogyakarta

Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Kharisma Putra Utama, Jakarta.

Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Msadrasah (berbasis integrasi)*, Raja Grafindo, Jakarta.

**Jurnal:**

Fitriyah, Anis, 2013, Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-alang Surabaya, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 03, Hlm. 96-116.  
*Jurnal pendidikan manajemen perkanloran*, Vol. 1, hal.135 142.

Nurhasanah, Siti, 2016, Learning Interest as Determinant Student Learning outcomes, *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* Vol. 1, hal.135 142.

**Skripsi :**

Harmiyono. 2002. Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Konseling dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Mijen 02 Kota Semarang Skripsi SI. IKIP PGRI Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling

Majdi, Muhammad Sibaril, 2011, Pengaruh Layanan Bimbingan dan konseling Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang Skripsi, Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Walisongo

Marsudi, Saring, dkk. 2003. Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Surakarta Muhammadiyah University Press.

Tryco,Boby, 2017, Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan agama Islam di Fakulias Agama Islam Universiaty Islam, fakultas Agama Islam Universitas Riau, Pekanbaru

Canmel, Indriyani Azeria, 2018, Pengaruh Bimbingan Konseling dan Peran orang tua teradap kecerdasan spiritual Peserta Didik Kelas XII SMKS KORPRI DURI, Skrips, Fakultas Agana Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru